

**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENERAPAN EKONOMI DIGITAL DALAM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN**

**Hendy Satria, Putri Dwi, Irani Dewi, Roynaldy Setiady D.S, Raja Della Putri Shinta, Tri
Julita Putri, Mustari Ramadoni**

Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang.
dewiirani.id@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the activities of the 2022 P2EM KKN STIE Pembangunan Tanjungpinang in an effort to share knowledge both from the system. management and accounting to the public so that it can be accepted and used to improve the quality of life. Community Service Activities (PPM) at STIE Pembangunan Tanjungpinang refer to the Strategic Plan (Renstra) as outlined in the Research Master Plan (RIP) of the STIE Pembangunan Tanjungpinang Service Strategic Plan which synergizes research and community service so that it is sustainable, related and relevant in terms of time and problems. Micro, Small and Medium Enterprises or what can be called UMKM, is a form of community small business whose founders are based on someone's initiative. MSMEs are business actors engaged in various business fields, which prioritize the interests of the community. The 2022 P2EM Community Service Program at STIE Pembangunan Tanjungpinang also provides recommendations for MSMEs to be able to understand how to use the BukuKas application, then provide assistance to MSMEs in recording initial data such as recording the cost of goods sold in daily transactions for receipts and expenses. This research was carried out by conducting community service activities using the "Buku Kas" application. With the method of providing explanations to people who have SMEs individually by explaining how to install the "Buku Kas" application and explaining the parts contained in the use of the application and explaining the terms contained in the "Buku kas" application.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan KKN P2EM Tahun 2022 ini STIE Pembangunan Tanjungpinang dalam upaya dan membagi ilmu baik itu dari sistem. manajemen maupun akuntansi kepada masyarakat agar sekiranya dapat diterima dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) di STIE Pembangunan Tanjungpinang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) yang dituangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) Renstra Pengabdian STIE Pembangunan Tanjungpinang yang mensinergikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar berkesinambungan, terkait dan relevan dalam dimensi waktu dan permasalahan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang bisa disebut UMKM, adalah suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendirinya berdasarkan inisiatif seseorang. UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang mengutamakan kepentingan masyarakat. Kegiatan KKN P2EM Tahun 2022 STIE Pembangunan Tanjungpinang ini juga memberikan rekomendasi terhadap UMKM mampu mengerti cara menggunakan aplikasi BukuKas barulah melakukan pendampingan kepada UMKM dalam melakukan pencatatan data awal seperti pencatatan harga pokok penjualan pada transaksi harian untuk penerimaan dan pengeluaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam penggunaan aplikasi BukuKas. Dengan metode memberikan penjelasan kepada masyarakat yang memiliki UMKM secara individual

dengan menjelaskan cara menginstal aplikasi BukuKas serta menjelaskan bagian-bagian yang terdapat dalam penggunaan aplikasi dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam aplikasi Bukukas.

1 PENDAHULUAN

Semua perguruan tinggi di Indonesia wajib melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekitarnya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Pasal 1 Keputusan Menteri Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga mengatakan bahwa Perguruan Tinggi Nasional Standar adalah standar yang mencakup Standar Nasional Pendidikan beserta Standar Nasional Pelayanan Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) STIE Pembangunan Tanjungpinang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pelayanan STIE Pembangunan Tanjungpinang, Rencana Induk (RIP) Penelitian yang mensinergikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan dan bermakna. dan berkaitan dengan waktu dan benda. Mikro, UKM, atau yang disebut UMKM adalah usaha kecil masyarakat yang pendirinya atas prakarsa seseorang. UKM adalah pelaku bisnis di berbagai industri yang mengutamakan kepentingan masyarakat. UKM saat ini dipandang sebagai cara yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Berdasarkan statistik dan penelitian, UKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah terbesar. UKM sendiri diatur oleh Undang-Undang Usaha Mikro dan UKM tahun 2008. Selain merupakan cabang ekonomi yang mendorong pembangunan perekonomian nasional, UKM juga menciptakan lapangan kerja yang cukup tinggi bagi pekerja rumah tangga sehingga membantu mengurangi pengangguran.

Banyak UMKM dipedesaan yang muncul, bukan berarti tidak ada permasalahan yang terjadi pada UMKM tersebut, banyak beberapa faktor yang dijumpai pada saat turun ke lapangan salah satunya adalah pada sektor pengelolaan buku Kas, banyak sekali pihak UMKM tersebut belum mengerti dan belum mengerti bagaimana cara menggunakan buku Kas Digital, serta tidak tau cara menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga kami para mahasiswa di tugaskan untuk membantu serta berbagi ilmu kepada para UMKM yang belum tau cara memakai dan menggunakan Buku Kas Digita dengan menjelaskan dari tahap ke tahap. Sehingga dimana pun para UMKM itu berada ia bisa menginput data melalui heandpone.

Oleh karena itu melalui kegiatan KKN P2EM Tahun 2022 ini STIE Pembangunan Tanjungpinang berupaya mengembangkan dan membagi ilmu baik itu dari sistem manajemen maupun akuntansi kepada masyarakat agar sekiranya dapat diterima dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan program KKN P2EM ini mahasiswa diharapkan mampu memberikan pemikiran, gagasan, ide, dan tindakan dalam membantu pemulihan ekonomi kerakyatan. Koordinasi ini juga.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) ialah:

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
- b. Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif dilakukan oleh badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari Usaha menengah.

2.1.2 Akuntansi

Akuntansi menurut Keiso (2016) didefinisikan secara tepat dengan 3 karakteristik penting: (1) pengidentifikasian, pengukuran dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Menurut Warren (2006) Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi juga didefinisikan sebagai sumber informasi dalam menghasilkan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Penerapan akuntansi pada UMKM yaitu untuk mengetahui persepsi tentang pentingnya akuntansi dalam kegiatan usaha. dengan pencatatan yang sederhana, Selain membuat pencatatan akuntansi yang sederhana, UMKM juga melakukan pencatatan untuk perencanaan dan target penjualan (Kusumawardhany, 2020). Dengan demikian pemilik memiliki persepsi bahwa penerapan akuntansi sangat penting karena pemilik menerima manfaat yaitu dapat mengajukan Kredit Usaha Rakyat (KUR) salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan juga untuk menentukan langkah di masa yang akan datang.

2.1.3 Buku Kas

Menurut Sukma Wijaya dan Sartika (2021) Pembukuan digital dapat menggunakan aplikasi Buku kas melalui Smartphone. Manfaat penggunaan aplikasi buku kas dapat memudahkan kita untuk membuat pencatatan keuangan dan menghitung harga pokok penjualan. UMKM mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Oleh karena itu, dengan mensosialisasikan aplikasi Buku Kas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangan dan memasarkan produk yang dihasilkan melalui sosial media.

2.1.4 Karakteristik UMKM di Indonesia

Menurut Bank Dunia, UMKM dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Usaha Mikro (jumlah karyawan 10 orang).
2. Usaha Kecil (jumlah karyawan 30 orang).
3. Usaha Menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang).

UMKM memiliki karakteristik antara lain :

1. Pola kegiatan bisnis masih tak beraturan karena dari segi pengelolaan waktu baik waktu kerja maupun waktu produksi seperti jam kerja karyawan lebih cepat selesainya dari waktu yang ditentukan yang mengakibatkan waktu produksi menjadi cepat selesai sehingga produksi tidak mencapai target.
2. Pengalaman pengusaha masih minim yang mengakibatkan pola kerja yang ada menjadi tidak efisien dan efektif.
3. Desain produk yang terbatas karena UMKM belum memiliki pengalaman berkreasi mengenai desain logo dan packaging.
4. Bahan baku yang tidak tetap karena bahan baku didapatkan oleh berbagai sumber yang berbeda-beda.

5. Pembukuan keuangan masih sederhana.

3 METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam penggunaan aplikasi “BukuKas” metode yang digunakan ialah dengan memberikan penjelasan kepada masyarakat yang memiliki UMKM secara individual dengan menjelaskan cara menginstal aplikasi “BukuKas” serta menjelaskan bagian-bagian yang terdapat dalam penggunaan aplikasi dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam aplikasi “Bukukas”. Setelah pelaku UMKM mengerti cara menggunakan aplikasi “BukuKas” barulah melakukan pendampingan kepada UMKM dalam melakukan pencatatan data awal seperti pencatatan harga pokok penjualan pada transaksi harian untuk penerimaan dan pengeluaran. Setelah itu, memberikan penjelasan kepada UMKM bagaimana langkah - langkah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “BukuKas”.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Tim 2 dengan sasaran UMKM Kue Basah Ibu Rokhana di Desa Sebong Lagoi, Kabupaten Bintan. Adapun hasil dari pelaksanaan program yang dijalankan oleh Tim 2, yaitu :

1. Mengedukasi dan memperkenalkan serta menjelaskan apa itu “Buku Kas” dan meminta data-data yang diperlukan dalam menyusun laporan keuangan sehari-hari.
2. Membantu menginput data seperti stock masing-masing bahan kue basah dan penjualan masing-masing dari kue basah Ibu Rokhana
3. Serta mengawasi dan mengevaluasi kembali apakah ada problem dan masalah ketika Ibu Rokhana menginput data keuangan sehari-hari menggunakan aplikasi “Buku Kas” ini.

Dengan demikian, hasil survey yang dilakukan oleh Tim 2 pada UMKM Kue Basah Ibu Rokhana ini hanya dijumpai masalah pada buku kas beliau saja. Dimana beliau memiliki kesulitan dalam mencatat buku kas secara manual (tertulis) sehingga beliau ingin mengganti cara pencatatan pembukuan dengan menggunakan aplikasi “Buku Kas” agar bisa mempermudah dalam pembukuan kas penjualan pada UMKM yang beliau jalankan.

Dengan demikian, kami Mahasiswa/I KKN mencoba berbagi ilmu yang telah kami pelajari sebelumnya dikampus STIE Pembangunan Tanjungpinang dengan memberikan edukasi dan pemahaman pada UMKM betapa pentingnya dalam pencatatan buku kas baik secara tertulis maupun online.

5 PENUTUP

Berdasarkan laporan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilaksanakan pada tanggal 11, 12, dan 13 November 2022 di Desa Sebong Lagoi, Kabupaten Bintan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah dilaksanakan dapat dilakukan dengan baik. Hal ini juga didukung oleh Kepala Desa Sebong Lagoi dan para UMKM di Desa Sebong Lagoi yang sangat baik menerima kami untuk menjalankan program kami. dengan ini kami mengucapkan Terimakasih banyak untuk yang sudah ikut serta dalam pelaksanaan program KKN yang kami jalani. Dan kami menyadari mungkin didalam pelaksanaan KKN yang kami jalani terdapat banyak kekurangan sehingga sedikit diperlukan proses untuk

menyempurnakan program tersebut. Maka dari itu kami mengucapkan mohon maaf. Semoga ilmu yang kami terapkan dapat bermanfaat untuk UMKM Kue Basah Ibu Rokhana.

DAFTAR PUSTAKA

Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81. <https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>

Sukma Wijaya, R., & Sartika, D. (2021). *SOSIALISASI APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM LUBUK MINTURUN*. 4, 1165.